

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat pada Kantor Imigrasi Kelas I Khusus Non TPI Jakarta Barat

Catur Susan
catur@gmail.com
Politeknik Imigrasi

Khotma Rubah Khoiroh Dalimunthe
khotma@gmail.com
Politeknik Imigrasi

ABSTRACT

The practice of field recognition (PPL) is one of the main educational activities at the Immigration Polytechnic. The Taruna annually will conduct this activity and can be placed anywhere throughout Indonesia. When implementing the field introduction practice Taruna is expected to apply the theory that in the learning process can be real as supporting the skills before plunging directly at the place of placement when already graduated. A taruna is not only demanded to be smart academically, the taruna formed a healthy attitude and mental to be a leader and a useful person in the future. As a community servant, the welfare and prosperity of society also became the responsibility of the cadets who would someday work with the government. One of the forms of caring for the community can be realized with the simple things like social service, Socialisai and other positive actions that can give positive influence to the community. Therefore, when implementing the field introduction practice the Taruna also conducts community devotion as a manifestation of taruna concern to the community and the environment around the area of work Unit field introduction

Keyword: *Practice of field introduction; Community service; Social duty*

ABSTRAK

Praktik pengenalan lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pokok pendidikan di Politeknik Imigrasi. Para taruna setiap tahunnya akan melaksanakan kegiatan ini dan dapat ditempatkan dimana saja seluruh Indonesia. Ketika melaksanakan Praktik Pengenalan lapangan taruna diharapkan dapat mengaplikasikan teori yang di dapat dalam proses pembelajaran secara nyata sebagai penunjang keahlian sebelum terjun langsung di tempat penempatan ketika sudah lulus. Seorang taruna bukan hanya dituntut untuk pintar secara akademik, taruna dibentuk sikap dan mental yang sehat untuk dapat menjadi pemimpin dan orang yang berguna di masa depan. Sebagai seorang pelayan masyarakat, kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat juga menjadi tanggung jawab para taruna yang kelak akan bekerja dengan pemerintah. Salah satu bentuk kepedulian kepada masyarakat dapat diwujudkan dengan hal sederhana seperti bakti sosial, Sosialisai dan penyuluhan serta tindakan positif lainnya yang dapat memberikan pengaruh positif untuk masyarakat. Karena itu ketika melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan taruna juga melakukan pengabdian masyarakat sebagai wujud kepedulian taruna kepada masyarakat dan lingkungan di sekitar daerah unit kerja Praktik Pengenalan Lapangan

Kata Kunci: Praktik Pengenalan lapangan; Pengabdian masyarakat; Bakti sosial

PENDAHULUAN

Kegiatan Praktek Pengenalan Lapangan merupakan salah satu wadah bagi taruna/I Politeknik Imigrasi untuk mengembangkan potensi dan menerapkan ilmu yang didapat secara langsung ketika menjalani masa pendidikan. Praktik kerja langsung memberi kesempatan kepada taruna untuk mengenal dunia keimigrasian secara nyata sebelum terjun langsung ketika penempatan kerja setelah lulus dari Politeknik Imigrasi. Kantor Imigrasi Kelas 1 khusus Non TPI Jakarta barat menjadi salah 1 tempat dilaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan bagi taruna Poltekim. . Pada tahun 2019, 20 taruna melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan di kantor ini. Kantor Imigrasi Kelas 1 khusus Non TPI Jakarta barat merupakan salah 1 Unit Pelaksana Teknis di bawah Kantor Wilayah Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia DKI Jakarta .Kantor ini terletak di Jalan Pos Kota No. 4 Jakarta Barat. Dekat dengan pusat wisata daerah Jakarta yaitu Kota Tua. Didalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Imigrasi Kelas 1 khusus Non TPI Jakarta barat dibagi menjadi 4 bidang yaitu :

1. Bidang Informasi dan Sarana Komunikasi Keimigrasian.
2. Bidang verifikasi adjudikasi dokumen perjalanan
3. Bidang Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian.
4. Bidang Status dan Izin tinggal Keimigrasian

Terdapat juga bagian Tata Usaha yang mengurus segala urusan mengenai kepegawaian , keuangan dan umum. Pada tahun 2019. Setiap bidang mempunyai tugas tersendiri .

Selain mengamati langsung dan mempelajari ilmu di bidang Keimigrasian. Taruna juga melaksanakan beberapa kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai penunjang pendidikan formal yang di dapatkan. Pengabdian masyarakat dilakukan rutin setiap minggu untuk

memberikan manfaat dan pengaruh positif pada masyarakat.

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah sebagai bahan untuk memberikan pengaruh positif kepada masyarakat agar terpacu membantu sesama melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat

METODE PENELITIAN

Menggunakan metode penelitian tindakan. Penelitian tindakan digunakan untuk memperoleh pemahaman mengenai praktik yang dilakukan dan situasi saat praktik dilaksanakan .Tujuan penelitian tindakan bersangkutan dengan :

- 1.Untuk mengamati pengembangan profesional praktisi yaitu meningkatkan kemampuan praktisi terhadap praktik yang akan dilaksanakan
- 2.Untuk memperbaiki praktik sehingga mencapai tujuan diadakan praktik
- 3.Untuk memperbaiki kondisi dan situasi yang terjadi saat praktik dilaksanakan.

PEMBAHASAN

Pada kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan taruna melaksanakan kegiatan pembelajaran, praktik dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Sesuai dengan ¹Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 1 Standar Nasional Pendidikan Tinggi adalah satuan standar yang meliputi Standar Nasional Pendidikan, ditambah dengan Standar Nasional Penelitian, dan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Menurut Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 1 ayat 4 Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat adalah kriteria minimal tentang sistem pengabdian kepada masyarakat pada perguruan tinggi yang berlaku di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan wujud peduli langsung peserta didik kepada masyarakat daerah sekitar.

Ketika melaksanakan kegiatan PPI selama 30 hari. Taruna melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa Bersih Bersih massal kantor imigrasi, daerah wisata kota tua, dan melakukan sosialisasi ke salah satu SMA daerah Jakarta barat SMA 78 Jakarta.

A. Bakti Sosial

Kegiatan Bakti sosial merupakan wujud kepedulian taruna kepada lingkungan, kesehatan, dan kebersihan daerah sekitar Kantor Imigrasi kelas 1 khusus non TPI Jakarta Barat. Bakti sosial yang

dilakukan adalah pembersihan Kantor Imigrasi Kelas 1 Khusus Non TPI Jakarta barat barat dan daerah wisata kota tua secara massal. Seperti yang diketahui daerah kota tua merupakan salah 1 pusat wisata yang berada di Jakarta. Kebersihan dan kenyamanan kota tua tentu menjadi tanggung jawab bersama.

Bakti memiliki arti pengikatan diri sendiri dan orang lain. Ikatan ini dapat berupa wujud dari kepedulian, rasa tanggung jawab terhadap sesama dan kemanusiaan. Ikatan yang muncul mendorong individu untuk memberi dan membantu (baik dalam wujud materi atau tenaga) kepada orang yang membutuhkan pemberian. Sedangkan sosial berarti masyarakat.

Tujuan dari pengadaan bakti sosial

1. Mempererat hubungan dan menumbuhkan rasa kepedulian antara sesama manusia.
2. Tempat untuk Mengaplikasikan ilmu dan keterampilan yang dimiliki menjadi sarana aktualisasi diri dalam membantu sesama manusia
3. Memberikan pemahaman dan motivasi kepada masyarakat tentang pentingnya wawasan dan ilmu pengetahuan untuk masyarakat luas.

Adapun manfaat yang di dapat dari pelaksanaan bakti sosial adalah peserta didik dapat secara langsung mengaplikasikan pelajaran dan ilmu yang di dapat untuk kepentingan masyarakat sekaligus sarana pendidikan dan pelatihan non formal dengan terjun langsung ke masyarakat. Manfaat yang di dapat untuk Masyarakat adalah mendapat pelayanan dan bantuan dari berbagai rangkaian kegiatan yang diadakan. Untuk masyarakat dan golongan peserta didik kegiatan bakti sosial dapat mempererat hubungan kemanusiaan dan menumbuhkan sikap peduli antar manusia.

Bentuk bentuk kegiatan bakti sosial antara lain adalah :

¹ Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi

1. Kegiatan bersih bersih di tempat tinggal atau lingkungan masyarakat
2. Kegiatan donor darah
3. Kegiatan pembagian Sembilan bahan pokok (Sembako) kepada masyarakat
4. Penyuluhan mengenai kesehatan, ilmu, atau lingkungan.

Selama melaksanakan PPL , para taruna rutin melakukan bakti sosial pembersihan daerah kota tua setiap minggunya. Kegiatan bakti sosial ini umumnya dilaksanakan pada hari Jumat pagi. Kegiatan bakti sosial ini berupa pemungutan sampah dan pembersihan lingkungan sekitar. Kegiatan dimulai dari pukul 07.00-10.00 WIB.

B. Sosialisasi pengenalan POLTEKIM

Masih banyak masyarakat umum belum mengetahui keberadaan Perguruan Tinggi kedinasan khususnya Politeknik Imigrasi. Menimbang hal ini diputuskan untuk melakukan Sosialisasi ke SMA untuk memperkenalkan Poltekim ke masyarakat luas dan memberikan sedikit pengetahuan mengenai politeknik Imigrasi SMA 78 Jakarta merupakan salah 1 SMA terbaik di Jakarta. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 283 siswa lulus di Perguruan Tinggi negeri yang ada di Indonesia melalui Jalur SNMPTN, SBMPTN dan jalur Mandiri. Dan 2 orang siswa lulus di Perguruan Tinggi Kedinasan POLTEKES dan STP Nusa dua. Melihat data ini, kebanyakan siswa kurang tertarik untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi Kedinasan. Kegiatan sosialisasi ditujukan untuk menarik minat siswa agar lebih tertarik dan menambah wawasan mengenai sekolah kedinasan yang ada di Indonesia. Beberapa materi yang disampaikan yaitu:

1. Apa itu Perguruan Tinggi Kedinasan ?
Perguruan Tinggi Kedinasan (PTK) adalah lembaga pendidikan tinggi negeri yang memiliki ikatan dengan lembaga pemerintah sebagai penyelenggara dan penjamin proses pendidikan. Contohnya Politeknik Imigrasi yang berada di bawah naungan Kementrian Hukum dan Ham

dan Poltek STAN yang berada dibawah naungan Kementrian Keuangan.

2. Apa perbedaan sekolah kedinasan dan ikatan dinas ?

Sekolah kedinasan adalah Perguruan Tinggi yang berada di bawah salah 1 dinas atau kementrian namun belum tentu direkrut untuk bekerja ketika lulus. Sedangkan Ikatan Dinas dinas, artinya adalah setelah menyelesaikan pendidikan, alumni dari perguruan tinggi akan diangkat menjadi Aparatur sipil negara pada kementerian/badan/lembaga yang menaungi ketika pendidikan . Sebaliknya, jika statusnya non ikatan dinas, mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan hanya diberi ijazah sama dengan perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi Swasta yang lain .

PTK dengan system Ikatan Dinas antara lain

1. sekolah tinggi intelejen Negara (STIN) sekolah dibawah naungan Badan Intelejen Negara
2. Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN) dibawah kementrian Dalam Negeri
3. Poltek Keuangan STAN dibawah naungan Kementrian Keuangan RI
- 4 Politeknik Imigrasi (POLTEKIM),
5. Polteknik Ilmu Pemasaryatan (POLTEKIP) dibawah Kementrian Hukum Dan HAM
6. Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) dibawah Badan Pusat Statistik
7. Sekolah Tinggi Transportasi Darat (STTD) dibawah kementrian Perhubungan
8. Sekolah Tinggi Sandi Negara (STSN)dibawah Badan Syber Dan Sandi Negara
9. sekolah tinggi metereologi, Klimatologi dan Geofisika (STMKG) dibawah Badan Metereologi Klimatologi dan Geofisika /BMKG.

3. Apa saja kelebihan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi kedinasan ?

a. Biaya kuliah dan fasilitas pendidikan relatif murah dan gratis

Kebanyakan sekolah kedinasan tidak memungut biaya pendidikan kepada para taruna/mahasiswa karena proses pendidikan dibiayai oleh Kementrian/Badan yang menaungi.

b. Fasilitas ikatan dinas.

Ikatan dinas adalah fasilitas yang diberikan oleh beberapa PTK ikatan dinas kepada lulusannya yaitu mendapat jaminan pekerjaan saat lulus dan diangkat sebagai pegawai tetap di mana sebagian besar menjadi Aparatur Sipil negara (ASN). Beberapa PTK juga memberikan fasilitas gaji atau uang saku kepada taruna/mahasiswanya, baik yang telah diangkat sebagai CPNS ataupun belum. Beberapa PTK memang tidak ikatan dinas namun semua PTK memiliki akses jenjang karir sebagai pegawai di lembaga pemerintah yang membawahnya. Sehingga untuk sebagian PTK mewajibkan lulusannya mengikuti tes CPNS terlebih dahulu sebelum diangkat sebagai CPNS di lembaga pemerintah yang dimaksud.

c. Sistem pendidikan yang bersifat Semi militer

Beberapa PTK menerapkan system pendidikan yang bersifat semi militer. Semi militer memiliki arti sebagai sistem pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip militer dalam kehidupan dan keseharian taruna. Prinsip militer yang diterapkan bukanlah militer murni, karena sebagian besar lulusan PTK ditujukan untuk pegawai di lingkungan sipil. Dan tidak semua PTK menerapkan system ini.

Sistem Semi militer dapat dilihat dari berbagai aspek antara lain :

1. Seragam yang didisain khusus dengan atribut-atribut tertentu.
 2. Kerapian (rambut, kerapian pakaian dan sepatu).
 3. Sistem hierarki yang masih tinggi.
 4. Terdapat pelatihan kegiatan fisik .
 5. Kampus yang memiliki asrama
 6. Keseharian kehidupan yang teratur
 7. Sikap disiplin, mandiri dan bertanggung jawab dari peserta didik.
4. Kesulitan untuk masuk PTK ?
- a. Sedikitnya informasi tentang PTK dan

rendahnya pemahaman masyarakat tentang sistem pendidikan PTK.

b. Jadwal pendaftaran ujian masuk PTK yang berbeda dengan PTN atau PTS.

c. Ujian masuk yang memiliki beberapa tahap dan materi yang berbeda dengan yang dipelajari di SMA, SMK, dan MA.

d. Banyaknya peserta yang mendaftar dan kuota yang tersedia sedikit.

5. Apa itu politeknik Imigrasi ?

Politeknik Imigrasi merupakan salah 1 PTK dibawah Kementrian Hukum dan HAM Republik Indonesia. Politeknik imigrasi dulunya adalah Akademi Imigrasi, namun sejak tahun 2016 bertransformasi menjadi Politeknik Imigrasi. Poltekim memiliki Visi yaitu menjadikan SDM (Sumber Daya Manusia) Imigrasi yang memiliki kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional, dan kecerdasan spiritual. Misi politeknik Imigrasi adalah menanamkan nilai-nilai kejujuran sehingga terbentuk sikap pembiasaan untuk beribadah, berakhlak mulia, belajar terus menerus, berkarya, bermanfaat, bersahaja, dan bersih hati. Visi dan Misi poltekim merupakan usaha dalam rangka mencapai tujuan pembentukan Poltekim untuk mencetak kader pemimpin di lingkungan Direktorat Jendral Imigrasi dan Kementerian Hukum dan HAM RI masa depan .Lulusan Politeknik Imigrasi akan ditempatkan di kantor imigrasi atau menjadi perwakilan keimigrasian di luar negeri.

Terlihat antusias dari siswa ketika dilakukan sosialisasi . Banyak siswa yang bertanya lebih jauh tentang Perguruan Tinggi kedinasan .Kurangnya wawasan dan informasi penyebaran Perguruan Tinggi kedinasan menjadi alasan SMA 78 kurang meminati Perguruan Tinggi kedinasan. Kebanyakan informasi mengenai Perguruan Tinggi kedinasan yang diketahui hanya seputar Poltek STAN dan STIS yang memang sudah umum terdengar dalam kalangan masyarakat.

negatif perihal Perguruan Tinggi kedinasan yang sering didengar dan beritakan .

Kegiatan positif seperti seharusnya lebih sering dilakukan. Bukan hanya ketika para taruna melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan. Kegiatan positif seperti kerja bakti dan penyuluhan ini diharapkan mampu menjadi kegiatan rutin taruna setiap bulan, sehingga peran dan keberadaan taruna dapat langsung dirasakan oleh masyarakat .

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ketika melaksanakan Praktik pengenalan lapangan memberikan pengaruh yang positif. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan sikap kepedulian taruna terhadap masyarakat sekitar. Sebagai pelayan masyarakat, sudah seharusnya taruna bergerak untuk membantu meningkatkan kehidupan dan kesejahteraan masyarakat. Dimulai dari hal sederhana seperti penyuluhan dan kegiatan bakti sosial. Kegiatan bakti sosial memberikan banyak sekali manfaat, baik bagi si pelaku maupun dampak positif terhadap warga yang dibantu. Manfaat yang di dapat mempererat hubungan kemanusiaan dan menumbuhkan sikap peduli antar manusia. Dari hal sederhana ini, diharapkan kedepannya semua masyarakat secara luas dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan negara. Selain melakukan bakti sosial, taruna juga mengadakan sosialisasi ke SMA 78 Jakarta. Sosialisasi ini bertujuan untuk memperkenalkan politeknik imigraasi kepada masyarakat dan memberikan materi mengenai Perguruan Tinggi Kedinasan yang ada di Indonesia. Setelah dilakukan sosialisasi diharapkan masyarakat bertambah wawasan dan minat untuk mengetahui lebih dalam Perguruan Tinggi Kedinasan dan mengubah perspektif

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Peraturan

Peraturan Menteri Riset, Teknologi , dan pendidikan tinggi Republik Indonesia Nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi